

## Kontribusi PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai Mitra terhadap Pendapatan Petani Cabai Rawit Merah (Caplak) Bekancan di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara

Febriandi Akbar Sitompul<sup>1</sup>, Zuhrial M. Nawawi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Ekonomi Islam - Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
febriandisitompul8008@gmail.com, zuhrinal.nawawi@uinsu.ac.id

### ABSTRACT.

*In this case, the main problem is to know the contribution of PT. The Berkah Rosul Bersaudara on the income of the red chili farming business. And there is also a request for the red chili farming business. The purpose of this research is to find out the various contributions made by PT Berkah Rosul Bersaudara who are collaborating with bekancan red chili farmers in Telagah Village, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, North Sumatra. The primary method and the secondary method are a form of method used in this study. By conducting research on groups of red chili farmers in the village. Interview activities that have been carried out to the leadership of the company PT Berkah Rosul Bersaudara and the farmers is an effort to obtain primary data. While secondary data is data that is indirectly obtained from literature books relevant to this research as well as several journals that also discuss the same topic. This research resulted in various forms of contributions that have been sought by the company as a partner to the income of red bekancan chili farmers in Telagah Village, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, North Sumatra which is in accordance with the data that has been produced in the study that the red chili harvest of 5 hectares was declared successful with quite a lot of quantity, thus affecting the income of farmers which experienced a significant increase of 50%.*

**Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Contribution, Income, Red Chilli Farmers, Private Companies**

### ABSTRAK.

Dalam hal ini adapun permasalahan pokok untuk mengetahui kontribusi PT. Berkah Rosul Bersaudara terhadap pendapatan usaha tani cabai rawit merah. dan ada juga suatu permintaan adanya usaha tani cabai rawit merah. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah agar dapat mengetahui berbagai kontribusi yang diupayakan oleh PT Berkah Rosul Bersaudara yang menjalin kerjasama dengan petani cabai rawit merah bekancan di Desa Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Sumatera Utara. Metode primer dan metode sekunder yaitu suatu bentuk metode yang digunakan pada penelitian ini. Dengan melakukan penelitian terhadap kelompok petani cabai rawit merah yang berada di desa tersebut. Kegiatan wawancara yang telah dilakukan kepada pimpinan perusahaan PT. Berkah Rosul Bersaudara serta para petani merupakan upaya untuk mendapatkan data primer. Sedangkan data sekunder merupakan suatu data yang secara tidak langsung dan didapatkan dari buku literatur yang relevan dengan penelitian ini serta beberapa jurnal yang juga membahas topik yang sama. Penelitian ini menghasilkan berbagai bentuk kontribusi yang telah diupayakan oleh perusahaan tersebut sebagai mitra terhadap pendapatan petani cabai rawit merah bekancan di desa tersebut yang sesuai dengan data yang telah dihasilkan pada penelitian bahwa hasil panen cabai merah seluas 5 hektar dinyatakan berhasil dengan kuantitas yang cukup banyak, sehingga mempengaruhi pendapatan para petani yang mengalami peningkatan signifikan 50%.

**Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Kontribusi, Pendapatan, Petani**  
**260 | Volume 4 Nomor 1 2023**

**Cabai Merah, Perusahaan Swasta**

**PENDAHULUAN**

Diantara beberapa negara agraris tropis, Indonesia merupakan salah satunya dengan wilayah yang besar. Sektor pertanian memegang peranan penting dalam suatu negara serta didukung dengan seluas 1.9 juta kilometer persegi daratan Indonesia yang mengakibatkan sebagian besar masyarakat Indonesia mendalami bidang pertanian sebagai salah satu mata pencarian. Namun, Badan Pusat Statistik (BPS) mengemukakan bahwa penurunan terus terjadi pada angka tenaga kerja pada sektor pertanian setiap tahunnya yang justru berbanding terbalik dengan angka tenaga kerja yang meningkat di Indonesia. Sebanyak 88,95% tenaga kerja informal dalam sektor pertanian pada 2016 lalu turun menjadi 87,59%. Hal tersebut terjadi karena pada tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota melakukan pengurangan tenaga kerja yang pastinya memberikan dampak pada tenaga kerja sektor pertanian sebesar 41,30% pada 2015 dan 35,43% pada 2020 lalu. Di sisi lain, salah satu provinsi yang mempunyai potensi yang besar pada sektor pertanian adalah provinsi Sumatera Utara. Pendapatan yang minim menjadi salah satu faktor berkurangnya tenaga kerja pada sektor pertanian. Swasembada pangan yang baik pastinya membutuhkan kerja sama yang baik antara sektor publik / swasta terhadap para petani.

Desi Novita bersama rekannya Hartono Gultan (2017) menyatakan bahwa Kabupaten Langkat merupakan wilayah yang industri unggulannya adalah pertanian. Sumber daya daerah ini harus dimanfaatkan dan dikembangkan secara maksimal. Maka dari itu, Dukungan serta peran pemerintah dan swasta dalam sektor pertanian sangat dibutuhkan.

PT Berkah Rosul Bersaudara merupakan anak perusahaan dari PT Benjamin Bersaudara Sejahtera, sebuah perusahaan swasta besar dengan fokus utamanya adalah bidang ekspor-impor, *real estate*, *general trading*, dan *agent* yang didirikan pada 2018 lalu dengan lokasi anak perusahaan di Jalan Darussalam No. 25 Medan. Perusahaan ini mempunyai kewajiban atas tanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial yang terkait. Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan PP Nomor 47 Tahun 2012, maka perusahaan ini bekerja sama Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Langkat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan tujuan peningkatan perkembangan pada sektor pertanian daerah. Perusahaan ini juga diunjuk menjadi bapak angkat sekaligus mitra kerja untuk membimbing serta memberikan dukungan berupa fisik ataupun materi terhadap kelompok tani Bekancan.

Kelompok tani Bekancan adalah kelompok tani di desa tersebut yang mendapatkan program CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara. Kerja sama yang terjalin antara kedua pihak ini sudah terjalin sejak 2018 hingga sekarang dengan hasil pertanian produk hortikultura.

Cabai rawit merah merupakan produk berkebun yang dibutuhkan masyarakat Indonesia. Menurut pengamat pasar, sebagian besar cabai merah dijual ke bisnis makanan. Makanan olahan yang dibuat dengan cabai rawit merah pasti akan menarik perhatian pembeli. Cabai rawit merah juga sering digunakan sebagai suplemen dalam makanan pedas olahan. Jenis cabai ini mampu tumbuh pada daerah dataran tinggi bahkan dataran rendah. Tidak heran jika Desa Telaga, Kec. Sei Bingai,

Kab. Langkat dapat membudidayakan cabai rawit merah dengan luas 5 hektar. Petani Cabai Merah tidak hanya memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam usahanya, tetapi juga bertujuan untuk menjadi sumber pendapatan bagi keluarganya. Oleh karena itu, sebelum dan sesudah program CSR PT Berkah Rosul Bersaudara pasti akan mempengaruhi pendapatan keluarga Kelompok Tani Bekancan.

Maka dari itu peneliti tertarik dan melakukan penelitian sebagai hasil magang, dengan judul "*Kontribusi PT Berkah Rosul Bersaudara sebagai Mitra terhadap Pendapatan Petani Cabai Rawit Merah Bekancan di Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Sumatera Utara*".

#### **METODE PENELITIAN**

Proses penelitian dilakukan di Desa Telagah, Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat yang ditentukan secara sengaja (*purposive sampling*), karena wilayah tersebut adalah salah satu daerah penghasil cabai merah (*caplak*). Subyek penelitian adalah pendapatan capai rawit merah (*caplak*).

Pendekatan ini berupa metode penelitian sekunder dan primer. Penelitian ini merupakan kelompok penelitian petani cabai rawit merah di daerah tersebut yang secara langsung mengimplementasikan data mentah melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu PT Berkah Rosul Bersaudara bersama dengan keluarga Kelompok Tani Bekancan, Adapun data sekunder diperoleh secara tidak langsung, namun ada pula literatur dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Dalam hal ini, PT Berkah Rosul Bersaudara sengaja dipilih dengan mempertimbangkan pimpinan perusahaan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Profil PT Berkah Rosul Bersaudara**

PT Berkah Rosul Bersaudara merupakan anak usaha dari perusahaan besar swasta PT Benjamin Bersaudara Sejahtera yang terfokus pada dunia *ekspor-impor, general trading, mechanical engineering, property, construction* dan *agent* yang telah berdiri sejak tahun 2018 dengan nama sebelumnya CV Benjamin Bersaudara. Perusahaan ini juga telah menjalin kerja sama dengan Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Langkat dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang merupakan suatu kegiatan bisnis dari perusahaan-perusahaan swasta di Indonesia yang memiliki hak mengelola sumber daya alam Indonesia pada bidang pertanian, tanggung jawab sosial terhadap alam dan rakyat untuk berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan tanggung jawab kemitraan, serta bisa dijalankan dengan pemberdayaan penduduk setempat secara nyata yang dibutuhkan oleh para penduduk sekitar.

##### **Profil Kelompok tani Bekancan**

Kelompok tani Bekancan merupakan salah satu kelompok tani pilihan di Desa Telagah yang menerima bantuan dana CSR dari PT Berkah Rosul Bersaudara. Bantuan dana CSR ini digunakan untuk memajukan sektor pertanian daerah tersebut. Penerapan dari bantuan dana CSR oleh perusahaan tersebut dengan kelompok tani Bekancan telah terjalin sejak 2018 hingga kini. Jenis hortikultura dari sektor pertanian ini adalah bawang merah, bawang putih, cabai rawit hijau, cabai rawit merah, cabai merah, dan lainnya. Pada kesempatan ini, peneliti hanya

berfokus pada satu jenis hortikultura, yaitu cabai merah. Berikut ini daftar anggota kelompok tani Bekancan yang bekerjasama dengan PT Berkah Rosul Bersaudara, antara lain:

**Tabel 1. Daftar Kerjasama Kemitraan PT Berkah Rosul Bersaudara**

Nama Anggota	Titik Kordinat* (LU/LS)	Ketinggian Tempat (M.dpl)	Luas Tanam (Ha)
Tekun Sembiring	-	970	30
<b>Jumlah (ha)</b>			<b>30</b>

**Sumber:** Olahan data PT Berkah Rosul Bersaudara

Keterangan:

1. Pengurutan daftar petani dengan luasan terbesar hingga terkecil.
2. Hanya daftar kelompok tani yang sudah diverifikasi.
3. Satu titik area lahan sebagai titik koordinat menggunakan GPS.

### Cabai Rawit Merah

Cabai rawit merah jenis buah yang saat muda buahnya berwarna hijau dan menjadi merah ketika matang. Buah ini memiliki biji yang banyak sehingga menyebabkan buah ini sedikit keras. Cabai jenis ini termasuk dalam family terong dan termasuk tumbuhan berumur pendek alias tahunan. Tanaman ini memiliki kayu sebagai pemandu agar tumbuh tegak dan dapat hidup di daerah dataran rendah dan dataran tinggi. Tanaman ini akan dipanen saat memasuki usia 80-90 hari setelah (HST) dan mampu di panen 12-20 kali hingga tanaman berusia 6-7 bulan (Sujitno dan Dianawati, 2015).

Adapun Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terjalin antara kedua pihak terkait berupa Sarana Produksi (saprodi) seperti bantuan pupuk untuk tanaman tersebut sebagai berikut:

**Tabel 2. Perkiraan Rincian Sarana Produksi (Saprodi) Per Hektar**

No.	Komponen	Jumlah/Ha	Harga Satuan	Jumlah
1.	KCL	100 Kg	Rp. 6.100	Rp. 610.000
2.	ZA	150 Kg	Rp. 3.200	Rp. 480.000
3.	Mulsa	16 Roll	Rp. 250.000	Rp. 4.000.000
4.	TSP	200 Kg	Rp. 5.900	Rp. 1.180.000
5.	R1 12-12.17	100 Kg	Rp. 9.700	Rp. 970.000
6.	Mag 5	50 Kg	Rp. 8.300	Rp. 600.000
7.	Kaya bio	50 Kg	Rp. 15.000	Rp. 750.000
8.	Sidafur	5 Bungkus	Rp. 30.000	Rp. 150.000
9.	Antracol	10 Kg	Rp. 150.000	Rp. 1.500.000
10.	Kompos	2 Ton	Rp. 1.400	Rp. 2.800.000
11.	NPK	100 Kg	Rp. 11.700	Rp. 1.170.000
Jumlah				<b>Rp. 15.000.000</b>

**Sumber:** Olahan data PT Berkah Rosul Bersaudara

Dengan memperhatikan data tersebut, maka jumlah dana CSR yang diberikan oleh perusahaan tersebut yaitu :

$$\begin{aligned}
 &= \text{Luas lahan} \times \text{kebutuhan saprodi/hektar} \\
 &= 30 \text{ Ha} \times \text{Rp. 15.000.000} \\
 &= \text{Rp. 450.000.000}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan petani yang terkait, cabai rawit merah dapat dipanen apabila telah berumur beberapa hari. Sedangkan tanaman tersebut dapat dipanen apabila :

1. Warna kulit, bentuk buah, ukuran, daun kering dan bagian tanaman lainnya yang berubah.
2. Usia tanaman setelah tanam atau usia buah ketika berbunga.
3. Tekstur buah yang lunak dengan batang yang keras.

Maka perusahaan tersebut dapat memberikan modal dengan melakukan perhitungan yaitu :

a. Pupuk:

1) Kompos	: Rp. 2.800.000
2) ZA	: Rp. 480.000
3) KCL	: Rp. 610.000
4) NPK	: Rp. 1.170.000
	<hr/>
	Rp 5.060.000

b. Benih

Nenih cabai rawit merah dengan luas 1 hektar hanya memerlukan 13 pack (130 gram)/hektar dan harga Rp. 30.000. dan harga Rp. 2.300/pack

Luas = 5 hektar

1 hektar memerlukan 13 pack = Rp. 30.000.

5 hektar memerlukan 65 pack = Rp. 150.000.

Harga 1 pack bibit cabai rawit merah (10 gram) = Rp. 2.300.

1 hektar = 25 rantai

1 hektar = 25 rantai x 700 = 17.500.

Maka, sekitar 17.500 bibit dapat ditanam pada 1 hektar luas tanam. Luas tanam x jumlah pohon cabai rawit merah 5 hektar x 17.500 pohon cabai rawit merah = **87.500** pohon cabai rawit merah, dengan biaya bibit mencapai Rp. 150.000

c. Pestisida

Petani melakukan penyemprotan pestisida dengan tujuan untuk mengendalikan hama serta penyakit yang dapat merusak tanaman, dengan perkiraan biaya :

Kaya bio :	Rp. 750.000
Antracol :	Rp. 1.500.000
	<hr/>
	Rp. 2.250.000

Kebutuhan pestisida saat musim hujan akan lebih banyak dibandingkan kebutuhan pestisida saat musim panas. Hal tersebut dikarenakan hama ulat lebih mudah menyerang tanaman saat musim hujan. Namun saat musim panas, tanaman akan membutuhkan lebih banyak pupuk dan air.

d. Gaji Buruh Tani

Buruh yang bekerja sebagai petani cabai rawit merah yang diketuai oleh agen sembiring berjumlah 2 orang dengan gaji Rp. 50.000/hari. Hingga tanaman berusia 7 bulan, tanaman ini dapat dipanen 12-20 kali, dengan durasi pekerjaan petani adalah 12-20 kali, dengan perhitungan :

Gaji 1 orang petani = Rp. 50.000  
1 x penanaman cabai rawit = 12-20 kerja  
1 tahun = 20 panen cabai rawit merah

Jumlah petani x gaji = 2 x RP.50.000  
= Rp. 100.000  
Jumlah gaji x 20 kali kerja = Rp. 100.000 x 20  
= Rp. 2.000.000

Modal CSR perusahaan tersebut untuk produksi cabai rawit merah sebagai berikut:

1) Pupuk : Rp. 5.060.000  
2) Pestisida : Rp. 2.250.000  
Rp. 7.310.000

Modal yang disediakan petani Bekancan pada penanaman cabai rawit merah yaitu :

1) Bibit : Rp. 150.000  
2) Gaji : Rp. 2.000.000  
Rp. 2.150.000

Maka sesuai dengan akumulasi berikut :

Rumus : Kebutuhan Produksi – Modal

1) Pupuk : Rp. 5.060.000  
2) Bibit : Rp. 150.000  
3) Pestisida : Rp. 2.250.000  
4) Gaji : Rp. 2.000.000  
Rp. 9.460.000

Maka dalam sekali produksi cabai rawit merah dana yang dibutuhkan adalah Rp. 9.460.000 dengan produktivitas perhektar untuk tanaman ini mampu menghasilkan sekitar 7 ton/hektar lahan, yang jika diakumulasikan :

Luas lahan cabai rawit merah (ha) x total hasil panen(ton)=5 hektar x 7 ton = 35 ton.

Artinya sebanyak 35 ton cabai rawit merah dapat dihasilkan dalam setiap panennya dengan harga jual petani sekitar Rp. 26.000/kg. Dana yang diberikan program CSR perusahaan terkait senilai Rp. 15.000.000. Akan tetap petani Bekancan masih mengharapkan modal untuk memenuhi kebutuhan produksi tanaman tersebut.

Dana yang diterima dari CSR pastinya memberikan pengaruh terhadap pendapatan petani. Menurut kelompok tani Bekancan, yakni Tekun Sembiring menyatakan bahwa peningkatan terjadi sekitar 50% pada pendapatan para petani setelah bekerja sama dengan perusahaan tersebut, yang sebelumnya hanya berkisar Rp. 4.000.000 meningkat menjadi Rp. 8.000.000 dalam setiap panen. Sehingga keuntungan petani dalam setahun produksi cabai rawit merah yakni 20 kali panen, yakni pendapatan bersih Rp. 8.000.000 x 20 kali panen = Rp. 160.000.000 pertahun.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari dilakukannya penelitian ini adalah kontribusi PT. Berkah Rosul Bersaudara yang bekerja sama dengan para petani cabai merah Bekancan di Desa Telagah, Kec. Sei Bingai, Kab. Langkat, Sumatera

Utara meningkatkan pendapatan dengan kuantitas yang bertambah 50% dalam 5 hektar luas tanam cabai rawit merah.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penitia mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada PT Berkah Rosul Bersaudara dan para anggota Kelompok Bekancan atas partisipasi, dukungan dan pengalaman yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga dengan penelitian ini bisa menjadi modal dan bekal bagi peneliti untuk menjadi pengusaha yang sukses dunia dan akhirat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Chayari, Khamdan dkk. 2014. *Pengaruh Konsentrasi Buah Cabai Merah (Capsicum annum L.) Dan Buah Cabai Rawit (Capsicum frutescens L.) Dalam Produksi Biogas Dari Sampah Organik*. Jurnal Bahan Alam Terbarukan, Vol. 3, No. 1, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jbat/article/view/3096>

Miftahuddin, dkk.2020. *Analisis Permintaan Cabai Rawit Merah di Kabupaten Semarang*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, Vol. 14, No. 1, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/soca/article/view/56733>

Sofiarani, dkk. 2020. *Pertumbuhan dan Hasil Cabai Rawit*. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit, Vol. 9, No. 1, <https://jurnal.ugm.ac.id/jbp/article/view/44996>

Syamsiyah, Nur dkk. 2017. *Tingkat Pendapatan Usahatani Padi dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Petani*. Jurnal Agribisnis Teradu, Vol. 10, No. 1, <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jat/article/view/505>